

BAB III



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Kualitatif deskriptif ini menggunakan studi kasus yakni uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Jadi studi kasus ini akan menjelaskan dari suatu

¹ Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja. 2005), h.3

permasalahan dari suatu yang dikaji dengan cara mempelajari keadaan dan perkembangan secara mendalam.²

Dengan penelitian ini akan menjelaskan secara deskriptif tentang pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah 5 anak usia 5-6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar. Untuk pemilihan 5 anak ini dilihat dari kemampuan anak dalam menyimak sebuah tayangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum.

² Lia Nur Khotijah. *Konseling Integratif Dalam Menangani Gangguan Konsentrasi Belajar Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hiperactivity Disorder) : Studi Kasus Kumbang Di SLB Yapenas Priwulung Yogyakarta*”, (Skripsi S-1, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2014), h. 37

³ *Ibid.*, h. 38.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Mahligai RT 01 RW 02 KM 7200 Kelurahan Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70654

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian. Data yang berkaitan dengan yang dirumuskan, yaitu pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Adapun yang ingin diteliti dari aspek sosial emosional adalah :

- 1) Kesadaran diri
- 2) Rasa tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain
- 3) Perilaku Prososial

Adapun yang ingin diteliti dari aspek moral agama adalah :

- 1) Mengenal agama yang dianut
- 2) Mengerjakan ibadah
- 3) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb
- 4) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

- 5) Mengetahui hari besar agama
- 6) Menghormati (toleransi) agama orang lain

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi. Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian PAUD-IT Manba'ul 'Ulum, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan sekolah, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer/Pokok ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.
- b. Sumber Data Sekunder/Pelengkap bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁴

Sumber data di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu 5 orang tua dan 5 anak usia 5-6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum tahun ajaran 2021/2022

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 39-40

- 2) Informan, yaitu orang tua murid yang menjadi pusat penelitian di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk menggali data tentang kebiasaan menonton tayangan *vlog* anak-anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar..

Tabel 3.1 Sumber dan Fokus Pengamatan

Unsur observasi	Fokus pengamatan
Pembiasaan dari menonton tayangan <i>Vlog Zara Cute</i> bagi anak usia dini usia 5-6 tahun	Pembiasaan dari tayangan <i>Vlog Zara Cute</i> bagi anak usia dini usia 5-6 tahun terhadap aspek sosial emosional dan moral agama.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

Aspek sosial emosional dan moral agama	<p>a. Karakteristik perilaku sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun seperti kesadaran diri, bertanggung jawab, dan mau berbagi.</p> <p>b. Karakteristik perilaku moral agama pada anak usia 5-6 tahun seperti berperilaku jujur, sopan ,hormat, penolong dan sportif.</p>
--	--

2. Wawancara

Wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.⁶

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara/interview merupakan teknik tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung atau dapat juga dikatakan dengan semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka atau dengan alternatif lain nya seperti telepon.⁷

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 312.

⁷ Moeloeng. Lj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 45.

Teknik Pengumpulan data wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sosial emosional dan moral agama anak usia 5-6 tahun pada tayangan *Vlog Zara Cute* dan melengkapi informasi tentang seperti apa PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Tabel 3.2 Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber wawancara	Fokos wawancara
Orang Tua	a. Latar belakang pendidikan orang tua. b. Melihat hasil dari pebiasaan menonton tayangan <i>vlog Zara Cute</i> dalam membentuk sosial emosional dan moral agama pada anak
Guru PAUD-IT Manba'ul 'Ulum	a. Jumlah masyarakat Sekolah PAUD-IT Manba'ul 'Ulum b. Kondisi Sekolah PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumentasi mengenai foto-foto saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Dokumentasi bisa dalam bentuk

⁸ *Ibid*, h. 274.

gambar, tulisan, dan juga bisa digunakan untuk memperoleh informasi yang sedang dicari. Dokumen juga dapat memberikan gambaran tentang seperti apa PAUD-IT Manba'ul 'Ulum dengan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok meliputi Data pembiasaan nonton tayangan <i>vlog</i> anak anak (<i>Zara Cute</i>) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.</p> <p>a. Aspek sosial emosional yaitu Kesadaran diri, Rasa Tanggung jawab Diri Sendiri dan Orang lain dan perilaku prososial.</p> <p>b. Aspek Moral dan agama yaitu Mengenal agama yang dianut, Mengerjakan ibadah, Berperilaku jujur, penolong,</p>	<p>Orang tua dan Murid usia 5-6 tahun PAUD-IT Manba'ul 'Ulum</p>	<p>Observasi, Dokumentasi, Wawancara</p>

	<p>sopan, hormat, sportif,</p> <p>Menjaga kebersihan diri dan lingkungan Mengetahui hari besar agama serta Menghormati (toleransi) agama orang lain.</p> <p>.</p>		
2.	<p>Data penunjang meliputi gambaran umum lokasi penelitian:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya PAUD-IT Manba'ul 'Ulum</p> <p>b. Keadaan PAUD-IT Manba'ul 'Ulum</p> <p>c. Jumlah guru dan peserta didik.</p> <p>d. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan foto-foto pada saat pembelajaran</p>	<p>Guru dan Kepala Sekolah</p> <p>Guru dan Kepala Sekolah</p> <p>Guru, Kepala Sekolah dan staff</p> <p>Guru, Kepala Sekolah dan staff</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Observasi Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Observasi, Dokumentasi, Wawancara</p>

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam rangka mempermudah tahap analisis data bab IV,. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dan jenis menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis bertujuan untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan/tindakan/stimulus tertentu. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pembiasaan dari nonton tayangan *vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar. Dalam sebuah penelitian diperlukan teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

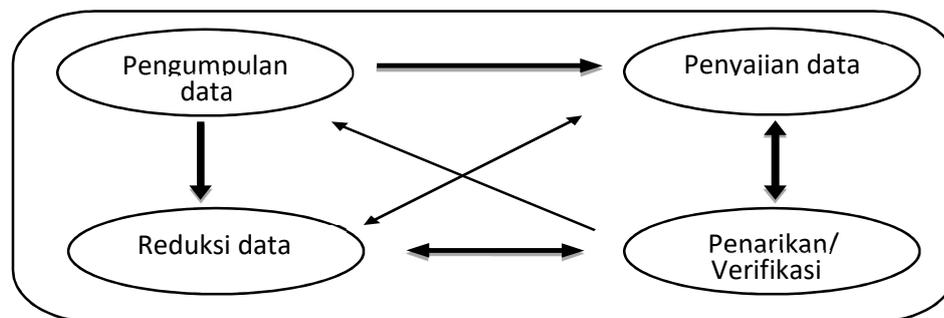
Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 147.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁰

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.¹¹



Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

¹⁰ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h.296.

¹¹ Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi. 2013), h. 136

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

G. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.¹²

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1). Perpanjangan keikutsertaan, 2). Ketekunan pengamatan, 3). Triangulasi.

¹² Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹³ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data.

¹³ *Ibid.* h. 342.

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *crosscheck*.¹⁴

a. *Check*

Check dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

b. *Check-recheck*

Check-recheck dalam hal ini cek-riccek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

c. *Cross-check*

Cross-check dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

¹⁴ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan survei agar dapat menggali data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
 - d. Menganalisis data yang telah diperoleh.
 - e. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui
- d. Siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.